

Implementasi Kualitas Audit Internal Ditinjau Dari Kepatuhan Pajak Terhadap Perkembangan Transformasi Digital

Nurin Majidah¹⁾, Falikhatun²⁾

Universitas Sebelas Maret (UNS)^{1,2)}
nurinmajidah1812@student.uns.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pentingnya peran audit internal dalam meningkatkan kualitas audit internal ditinjau dari kepatuhan pajak terhadap perkembangan transformasi digital dengan menggunakan studi pustaka 33 jurnal terindeks Scopus. Di sini, kami mengklasifikasikan artikel berdasarkan topik dan metode yang digunakan, kemudian dilakukan pemetaan (charting the field) dengan menggunakan pendekatan prisma, VOSviewer, tabel matriks dan penelitian terdahulu yang bisa memperkuat penelitian ini. Hasil penelitian menemukan bahwa kepatuhan pajak paling banyak diteliti. Selain itu, terdapat kesenjangan penelitian mengenai peran Audit Internal terhadap kepatuhan pajak sebagai proxy transformasi digital seperti adanya perkembangan teknologi perpajakan *blockchain* yang memudahkan pelaksanaan perpajakan, Terbukti bahwa hasil penelitian sebelumnya ada yang masih belum konsisten. Oleh karena itu peneliti memberikan kebaruan mengenai kualitas audit internal ditinjau dari berkembangnya transformasi digital terhadap *blockchain* yang diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan informasi baru mengenai perkembangan perpajakan di era maraknya kecerdasan buatan AI dan teknologi baru perpajakan *blockchain*.

Kata Kunci

Transformasi Digital; Kepatuhan Pajak; *Blockchain*

This study aims to provide empirical evidence on the importance of the role of internal audit in improving internal audit quality in terms of tax compliance with the development of digital transformation using a literature study of 33 Scopus indexed journals. Here, we classified the articles based on the topics and methods used, then charting the field using prism approach, VOSviewer, matrix table and previous research that can strengthen this research. The results found that tax compliance was the most researched. In addition, there are research gaps regarding the role of Internal Audit on tax compliance as a proxy for digital transformation such as the development of blockchain taxation technology that facilitates the implementation of taxation, it is evident that the results of previous studies are still inconsistent. Therefore, researchers provide novelty regarding the quality of internal audit in terms of the development of digital transformation to blockchain which is expected to provide new information about the development of taxation in the era of the rise of AI artificial intelligence and new blockchain taxation technology.

Keywords

Digital Transformation; Tax Compliance; *Blockchain*

PENDAHULUAN

Ditengah berkembangnya dunia digital sekarang ini, transformasi digital telah memberikan banyak kebaruan di berbagai aspek kehidupan, terutama di dunia ekonomi, akuntansi, bisnis, perpajakan dan lain-lain. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam lingkup transformasi digital perpajakan dan ramainya AI (*Artificial Intelligence*) atau biasa disebut kecerdasan buatan yang sebetulnya sudah ada sejak tahun 1956 tapi baru ramai dibicarakan khususnya di Negara Indonesia pada tahun 2023. Perkembangannya begitu pesat, dan banyak dari dunia Pendidikan, perusahaan yang menggunakan *Chat GPT*, *Humata*, *Perplexity*, *Grammarly*, *Otter.ai*, *Powtoon* dan lain-lain sebagai sarana. Big data, kecerdasan buatan (AI), dan *Internet of Things* (IoT) baru-baru ini menyebabkan perubahan signifikan di banyak industry, termasuk sebagai contoh di perusahaan bidang keuangan dan perpajakan (Papathomas & Konteos, 2023; Qiu *et., al.*, 2018; Qi *et., al.*, 2017). Oleh karenanya dampak dari berkembangnya transformasi digital menyebabkan hadirnya sistem platform pajak digital yang diminati berbagai Perusahaan pajak atau bidang keuangan. Konsep pelaporan pajak digital juga semakin mempermudah masyarakat untuk menyampaikan dan membayar pajak mereka secara langsung melalui platform yang disediakan, sehingga bisa semakin mempermudah dalam pelaksanaannya. Tujuan utama dari sistem pajak digital sendiri meliputi peningkatan efisiensi pengumpulan pajak, perluasan opsi pelaporan dan pembayaran pajak, peningkatan kualitas dan akurasi informasi, mendukung inisiatif pemerintahan digital, meningkatkan penyampaian layanan, dan mengurangi biaya bagi pembayar pajak dan departemen pendapatan (Bhuasiri W, *et., al.*, 2016). Kehadiran transformasi digital khususnya platform pajak digital memberikan dampak yang luar biasa bagi lingkup perpajakan.

Adanya transformasi digital memberikan dampak pada teknologi dan pada politik global dengan menurunkan biaya pengumpulan informasi, mengurangi gesekan pasar, dan mendorong perluasan pasar global (Smith & Castonguay, 2020). Efek dari transformasi digital menyebabkan perpajakan mengalami perhatian khusus terkait transformasi digital seperti adanya digitalisasi, robotisasi, teknologi mesin ke mesin, dan khususnya, *blockchain* (Sunarya *et., al.*, 2021). Berdasarkan potensi transformatif *blockchain* merupakan topik paling diperhatikan pada literatur yang ada, dianggap penting untuk mengenali status teknologi ini sebagai inovasi yang mengganggu dalam ranah perpajakan dan seterusnya.

Blockchain sendiri merupakan mekanisme basis data lanjutan yang memungkinkan berbagi informasi secara transparan, yang biasa disebut dengan pembelajaran mesin, dan *Artificial intelligence* hanyalah beberapa teknologi baru yang membuka peluang baru dalam intelijen bisnis. Big data dan analitik, pengelolaan kekayaan yang didukung teknologi, dan informasi pelanggan secara real time dapat

meningkatkan keterlibatan pelanggan. Istilah "transformasi digital" mengacu pada perubahan sifat masyarakat dan bisnis sebagai akibat dari penggunaan teknologi digital (Abdulquadri, *et. al.*, 2021) maka dari itu *blockchain* dan transformasi digital adalah dua hal yang berkesinambungan, bagian dari transformasi digital adalah *blockchain*. Sehingga akibat dari berkembangnya transformasi digital dan adanya *blockchain* menjadikan pemerintah dan otoritas pajak harus lebih fokus pada peningkatan efisiensi sistem perpajakan dengan memperkuat disiplin perpajakan melalui metode pengumpulan pajak yang inovatif dan penggunaan sumber daya fiskal yang efisien di seluruh perpajakan di seluruh dunia (Cirman, *et. al.*, 2021; Pop & Pelau, 2017).

Pengumpulan pajak yang inovatif tentunya harus memiliki laporan audit yang berkualitas dan bermutu dengan berbagai aturan dan metode yang diterapkan dalam aturan perpajakannya. Kualitas pelaporan keuangan masih menjadi kekhawatiran utama di kalangan pakar keuangan, regulator, dan pengguna informasi keuangan lainnya seperti halnya dalam perpajakan. Hal ini karena pelaporan keuangan telah menjadi sarana utama untuk mengkomunikasikan hasil transaksi dan peristiwa keuangan yang terjadi dalam organisasi kepada pihak luar. Pelaporan keuangan sendiri merupakan proses dimana entitas perusahaan memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan (pengguna) tentang transaksi yang dilaksanakan selama suatu periode akuntansi (Kabiru & Usman., 2021). Afolabi dan Olukoya (2019) mendefinisikan praktik audit internal digunakan sebagai pemeriksaan atas laporan keuangan suatu organisasi yang diwakili dalam laporan keuangan oleh auditor internal dalam organisasi tersebut.

Sishumba, *et. al.*, (2022) mendefinisikan audit internal sebagai proses yang melibatkan evaluasi dan analisis pengendalian internal organisasi dengan memastikan organisasi sudah mematuhi undang-undang dan peraturan. Audit internal juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola perusahaan dan proses akuntansi organisasi untuk memastikan pengumpulan data tepat waktu dan efektif serta pelaporan keuangan yang akurat. Audit internal juga harus patuh terhadap kepatuhan pajak, Kepatuhan pajak merupakan inti dari berfungsinya masyarakat secara sehat. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pemahaman yang kuat tentang faktor pendorong kepatuhan pajak seperti audit internal merupakan topik penting dalam literatur ekonomi. Kepatuhan pajak sendiri melibatkan pelaporan penghasilan kena pajak yang jujur dan pembayaran iuran pajak tepat waktu. Tentunya pelaporan audit internal yang efektif, kualitas pelaporan keuangan yang baik akan menghasilkan laporan pajak yang baik juga, melaporkan hak dan kewajiban perpajakan secara benar, diwaktu yang tepat dan sesuai dengan aturan pajak yang berlaku.

Oleh karenanya adanya perubahan ini menjadikan penting untuk diperhatikan lebih lanjut, terutama peran audit internal dalam memastikan kepatuhan pajak yang kian menjadi semakin esensial. Dibarengi dengan berkembangnya dunia digital, transformasi digital merupakan suatu proses yang kompleks, secara tidak langsung menuntut tiap personal menumbuhkan komitmen pada seluruh sumber daya perusahaan antara lain : manusia, teknologi, fisik, organisasi, dan keuangan (Kutnjak, *et., al.,* 2020), hal itu menjadikan semakin banyaknya proses informasi, yang menjadikan proses informasi lebih mudah, karena berpindah dari kertas ke digital, adanya dunia digital semakin mempermudah pelaksanaan transaksi perusahaan, oleh karenanya menjadikan semakin banyak data yang dihasilkan di dalam Perusahaan terutama di perpajakan (Reinsel, *et., al.,* 2018).

Disamping itu kepatuhan pajak sendiri merupakan inti dari berfungsinya masyarakat secara sehat. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pemahaman yang kuat tentang faktor penunjang kepatuhan pajak merupakan topik penting dalam literatur ekonomi. Kepatuhan pajak melibatkan pelaporan penghasilan kena pajak yang jujur dan pembayaran iuran pajak sesuai jatuh tempo. Oleh karena itu kehadiran *blockchain* sangat membantu dalam pelaksanaan perpajakan. Didukung dengan perkembangan teknologi saat ini, memudahkan pendeteksian fraud atas pajak yang berdampak signifikan terhadap ekonomi global, menghambat penyediaan barang dan jasa publik yang vital. Berbagai strategi, termasuk pengawasan regulasi, audit, perangkat teknologi canggih seperti *blockchain*, dan kerja sama internasional, telah diterapkan untuk mengatasi tantangan ini (Shanthapriya. R & Vaithianathan. V, 2022). Jadi adanya perkembangan teknologi digital seperti *blockchain* sangat membantu sekali adanya ekonomi global, mempermudah pelaksanaan perpajakan dengan pendeteksian fraud dengan mudah dan membantu dan mengurangi adanya fraud.

Meskipun banyak sekali peneliti yang meneliti mengenai topik kepatuhan audit, akan tetapi penelitian mengenai transformasi digital terhadap *blockchain* masih jarang diteliti. Di sini, peneliti hanya memfokuskan penelitiannya pada Kualitas Audit Internal sebagai Proxy untuk *Blockchain* dan Transformasi Digital. Penelitian sebelumnya didominasi oleh topik pengaruh budaya, kesesuaian UU Pajak, komite audit, moral pajak, persepsi keadilan dan lain-lain. Sedangkan penelitian terbaru ini adalah tinjauan pustaka penelitian yang berfokus pada Kualitas Audit Internal ditinjau dari kepatuhan pajak atas perkembangan teknologi digital dan benchmarking yang diterbitkan di Jurnal Scopus. (Mazur, 2022) membahas potensi teknologi *blockchain* dalam merevolusi administrasi perpajakan, yang menunjukkan bahwa solusi berbasis *blockchain* dapat secara signifikan meningkatkan kepatuhan dan penegakan pajak. Masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam literatur mengenai dampak dalam jangka panjang mengenai perpajakan digital terhadap kepatuhan pajak. Seperti yang diidentifikasi oleh Bassey, *et., al.,* 2022, penelitian di

masa mendatang diperlukan untuk memahami bagaimana layanan e-pajak bisa mempengaruhi persepsi dan kepatuhan wajib pajak. Hal ini memerlukan tinjauan sistematis dan terperinci dari waktu ke waktu, yang meneliti sejauh mana digitalisasi dalam administrasi pajak telah mempengaruhi perilaku dan kepatuhan wajib pajak, dengan demikian mengatasi kemajuan teknologi dan implikasi perilakunya dalam ranah kepatuhan pajak. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak digitalisasi dalam perpajakan dan adopsi teknologi berbasis AI atau dalam kajian ini *blockchain* oleh administrasi pajak dalam memerangi praktik penghindaran dan penggelapan pajak, serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Secara khusus, penelitian ini berupaya untuk memahami bagaimana integrasi perangkat digital dan pendekatan berbasis AI dalam sistem pajak bisa mempengaruhi perilaku dan tingkat kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti efektivitas kemajuan teknologi ini dalam mengurangi kasus penggelapan pajak atau fraud dan apakah dengan adanya *blockchain* bisa meningkatkan kualitas audit internal yang berkualitas. Untuk menjawab tujuan penelitian kami, kami melakukan SLR terhadap studi-studi terkini yang diterbitkan antara tahun 2015 dan 2024, yang bersumber dari basis data Scopus. Tinjauan ini mencakup analisis *VOSviewer* dan literatur review jurnal scopus yang berjumlah 33. Seperti yang ditunjukkan oleh Bagus et al pada tahun 2021. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang kualitas audit internal yang ditinjau dari *blockchain* dan transformasi digital di tengah berkembangnya era digital pajak.

METODE PENELITIAN

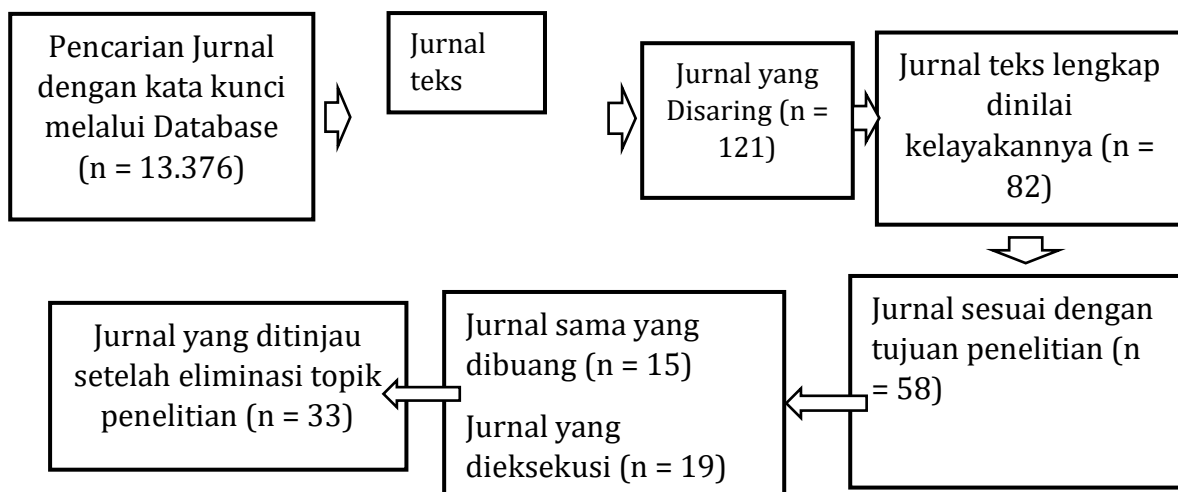
Penelitian ini tergolong deskriptif kualitatif dengan metode tinjauan pustaka. Penelitian ini secara khusus menganalisis makalah yang diterbitkan di Scopus. Proses pencarian data menggunakan istilah "*Tax Compliance*" pada situs web scopus.com. dan web online.sagepub.com Selanjutnya, proses pencarian data dalam artikel ini menggunakan perangkat lunak untuk mendapatkan hasil yang relevan. Penelitian ini menggunakan kata kunci "*Tax Compliance*" hanya dalam kategori terbatas (judul penelitian).

Penelitian ini juga menggunakan penjelasan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, pada kriteria inklusi, dalam penelitian ini, artikel yang digunakan adalah artikel yang dipublikasikan di Sage Open dan Scopus dengan kesenjangan Audit Internal terhadap Audit Kepatuhan dengan artikel lengkap mulai tahun publikasi 2015 hingga 2024. Sementara itu, kriteria eksklusi atau kriteria pengecualian meliputi artikel opini, dokumen laporan, draf, kebijakan atau pedoman atau organisasi formal tertentu. Diharapkan keberadaan Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi dapat memudahkan pembaca untuk memahami konsep penelitian penelitian.

Tabel 1. Perbedaan antara Kriteria Inklusi dan Kriteria Pengecualian

Kriteria Inklusi		Kriteria Pengecualian	
1.	Artikel Diterbitkan di Sage Open dan Scopus	1.	Artikel Opini
2.	Artikel tentang Kesenjangan Laporan Audit Internal Pajak terhadap transformasi digital (<i>Blockchain</i>)	2.	Dokumen
3.	Artikel Teks Lengkap		Laporan/Rancangan Kebijakan/Pedoman Formal Khusus/Organisasi
4.	Artikel Jurnal 10 Tahun Terakhir (2015-2024)		

Setelah peneliti mengklasifikasikan penelitian berdasarkan kriteria penelitian dan yang tidak termasuk dalam penelitian, tahap selanjutnya tentu perlu mencari beberapa artikel sebagai acuan pembahasan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tahapan analisis artikel dengan beberapa tahapan langkah hingga ditemukan jurnal yang dianggap layak untuk dianalisis, angka akhirnya adalah 33.



Gambar 1. Penelitian dengan Model Prisma

Untuk memudahkan kajian topik mengenai penelitian audit internal, disini peneliti menggunakan model prisma, dengan tahap awal pencarian menggunakan kata kunci melalui database yang tersedia di web scopus dan sinta 2 dengan jumlah total pencarian $n = 13.376$, sedangkan pencarian teks lengkap diurutkan berdasarkan alasan penyesuaian penelitian tertentu menempati angka $n = 11.052$, Jurnal yang

disaring dengan maksud penyesuaian topik, Pembahasan penelitian meliputi model yang digunakan menempati angka $n = 121$. Tahap selanjutnya adalah naskah lengkap yang dinilai peneliti karena kelayakan kandungan $n = 82$, kemudian tahap selanjutnya adalah jurnal yang telah dinilai layak dan telah melewati tahap kelayakan setelah dihilangkan mana yang harus dihapus dan mana yang tidak perlu karena sesuai dengan topik penelitian mencapai angka $n = 58$, sedangkan jurnal dengan topik dan isi yang sama dan tidak digunakan atau diberi angka $n = 15$. Sementara itu, jurnal yang terus dieksekusi mencapai 19 jurnal. Jurnal yang sesuai dengan tujuan penelitian mencapai skor 33 jurnal yang dipakai pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode literatur review, penelitian indeks atas Kepatuhan Pajak untuk dianalisis dan ditinjau berdasarkan perkembangan transformasi digital atas *blockchain* dalam implementasinya terhadap laporan keuangan audit internal untuk dinilai kualitas auditnya. Analisis dilakukan pada 33 makalah tentang Audit Kepatuhan pajak atas perkembangan transformasi digital dengan adanya *blockchain*. Lampiran 1.5 menunjukkan instrumen yang telah digunakan dalam Kepatuhan Pajak (*Tax Compliance*). Secara khusus, lampiran 1 memuat judul penelitian, nama penulis, penerbit jurnal, instrumen pengungkapan atau indeks yang digunakan, jumlah item kepatuhan pajak, dan sampel penelitian. Pengembangan mutu laporan keuangan pada *Tax Compliance* dilakukan berdasarkan tahun penelitian tahun 2014 hingga tahun 2024.

Penelitian ini mengadopsi metode literatur review untuk mendapatkan solusi mendasar yang tepat untuk mencegah penyebab fenomena yang diuraikan dalam konsep penelitian ini, yaitu peristiwa yang berkaitan dengan isu praktik pelaporan keuangan di Indonesia, terutama investigasi dari segi laporan keuangan audit internal ditinjau dari kepatuhan pajak dan beberapa faktor yang mendukung kualitas audit internal seperti transformasi digital atas *blockchain*. Sampel penelitian ini melibatkan beberapa jurnal yang terindeks oleh Scopus. Berdasarkan hasil tabulasi data, jurnal nasional yang menerbitkan penelitian terkait Kepatuhan Pajak antara lain, jurnal *SAGE Open*, *Finance and Business Economics Review*, *African Journal of Accounting and Financial Research*, *Said Business School*, *The Canadian Journal Of Neurological Sciences Inc.*, *Elsivier*, *Journal Of Theoretical and Applied Information Technology*, *International Review Of Economics & Finance*, *Economies*, *Journal Of Economics, Finance*, *The International Journal of Digital Accounting Research*, *Cogent Business & Management*, *Computers and Industrial Engineering*, *Journal of Intelligent Systems*, *Journal of Sustainability Research*, *International Journal of Public Administration*, *Accounting Research Journal*, *Strategic Organization*, *South Asian Journal of Business and Management Cases Administrative Science*, *Discourse & Communication*, *Journal of Information Technology*, *Discover Sustainability*, *International*

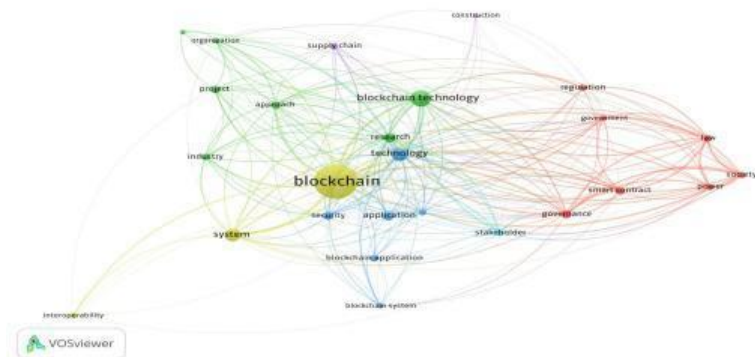
Review of Economics and Finance, Journal of Economic Psychology, Journal of International Accounting, Auditing and Taxation, Schmalenbach Journal of Business Research, Cogent Economics & Finance, Journal of Economics, Finance and Administrative Science, Future Business Journal, Accounting Auditing & Accountability Journal, Journal of Economic Surveys and International Journal Of Public. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis 33 makalah dengan beberapa kriteria, penelitian ini mengadopsi metode tersebut untuk mendapatkan solusi mendasar yang tepat untuk mencegah penyebab fenomena yang diuraikan dalam konsep penelitian ini, yaitu peristiwa yang berkaitan dengan isu praktik pelaporan keuangan audit internal atas kepatuhan pajak di Indonesia, terutama investigasi dari segi kualitas audit internal dan beberapa faktor yang mendukung kualitas audit internal kepatuhan pajak seperti transformasi digital *blockchain* yang bisa memudahkan pelaksanaan perpajakan lebih mudah. Sampel penelitian ini melibatkan beberapa jurnal yang terindeks oleh scopus. Berdasarkan hasil tabulasi data, jurnal internasional yang menerbitkan penelitian terkait audit internal, kepatuhan pajak, *blockchain* dan transformasi digital, antara lain jurnal yang tersedia di Scopus, software riset yang paling banyak digunakan oleh peneliti adalah SPSS dengan total 18, sedangkan yang menempati posisi kedua kedua *Literature Review* dengan total 5 peneliti, sedangkan posisi ketiga dengan jumlah 2 peneliti, sedangkan PLS SEM, JMP V.9.0, STATA 13, *Analytic Hierarchy Process* (AHP), *Microsoft Teams*, SEM dan PLS masing-masing berjumlah 1.

Tabel 2. Tabel Penulis, Model Penelitian, *Software* dan Tahun Penelitian

Penulis	Tipe penelitian	Software	Tahun
Lin Jiang et al.,	R & D	<i>Blockchain</i>	2024
Shahid Islam et al.,	Eksperimen	<i>Blockchain</i>	2024
A. Pellegrino & A. Stasi	Survei dan Wawancara	Literatur Review	2024
R. Belahouaoui & E.H Attak	Prisma	Literatur Review	2024
Arjun & Mishra	Data Panel	SPSS	2024
Firk et., al.,	Panel longitudinal	SPSS	2024
Silake et al.,	PLS-SEM	SPSS	2024
Ebimobewei & Joyce	Purposive Sampling	SPSS	2024
M. A. Sigle et al.,	Regresi	SPSS	2024
Liu, et al.,	IDX Website	STATA 13	2024

Penulis	Tipe penelitian	Software	Tahun
Santosh et al.,	Situs web perusahaan	Analytical Hierarchy Process (AHP)	2023
Hoblos & Pan	Studi Kasus interpretatif	Microsoft Teams	2023
Trifan et al.,	PLS	SEM	2023
Graschitz et al.,	Mann-Whitneykamutes.	SPSS	2023
Blaufuss et al.,	Situs web perusahaan	SPSS	2023
Al Shanti & Elessa	Teknologi <i>blockchain</i>	SPSS	2023
Thottoli <i>et., al.,</i>	Web Scopus	SPSS	2023
Tawfik & Oudai	SEM	PLS	2022
Tharouma & Oudai	Cross-Sectional	SPSS	2022
Peprah et al.,	Uji Multikolinearitas	SPSS	2022
Liu et al.,	Web Scopus	Literatur Review	2021
Haddara et al.,	Web Google Scholar & Portal EUP	Literatur Review	2021
O. F Atayah & M. M Alshater	Web Scopus	Literatur Review	2021
Alshirah, A. F et al.,	Model Fisher	-	2020
Hayat et al.,	SmartPLS	PLS-SEM	2020
Inasius <i>et., al.,</i>	linear regression	SPSS	2020
Favourate Y & S. Mpofu	Nvivo	SPSS	2020
Taing, H. B., & Chang, Y.	<i>Snowball sampling</i>	SPSS	2020
Night, S. and Bananuka, J.	Cross-Sectional	SPSS v22 & MedGraph	2020
D. Neve et al.,	Eksperimen	SPSS	2019
Hofmann et al.,	Eksperimen	SPSS	2017
J.P Mendosa et al.,	Regresi	SPSS	2017
Gagné, J. F et al.,	Univariat	JMP v. 9.0.1	2015

beberapa tahapan, kepatuhan pajak sendiri merupakan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam penerapan perpajakan, dimulai dengan tahapan awal perhitungan berapa jumlah pajak yang terutang dengan benar dan sesuai, mengecek dengan teliti apakah sudah sesuai dengan batas waktu pembayaran, mengisi formulir dengan lengkap dan jelas serta melaporkan pajak yang terutang tepat pada waktunya. Pada penelitian kali ini, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai kepatuhan pajak dari segi transformasi digital ditinjau dari perkembangan *blockchain*, karena hasil analisis *VOSviewer* hampir jarang ditemukan peneliti yang menyinggung itu, oleh karenanya peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai itu. Kebaharuan penelitian barangkali bisa dijadikan pedoman untuk para peneliti sebelumnya. Melakukan penelitian dengan tema yang sama tapi variasi yang berbeda atau dengan menambahkan kebaruan lainnya. Oleh karena itu peneliti mengangkat dari segi transformasi digital yakni *blockchain* seperti yang dijelaskan pada Analisa *VOSviewer* mengenai *blockchain* dibawah ini.



Gambar 3. Analisis *Blockchain*

Sedangkan untuk topik *blockchain* ketika dianalisis menggunakan *VOSviewer* *blockchain* hampir jarang diteliti mulai dari aplikasi atau *software blockchain*, *regulation*, *governance*, *stakeholder*, *blockchain system* dan lain-lain. Oleh karenanya penelitian mengenai *blockchain* ini termasuk penelitian yang jarang diteliti, oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh transformasi digital *blockchain* terhadap kualitas laporan keuangan audit internal untuk dianalisis lebih lanjut apakah adanya *blockchain* ini bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan ataukah tidak.

Tabel 3. Jumlah Topik Penelitian dan Penulis Artikel

No	Topik	Penulis	Jumlah
1.	Kepatuhan Pajak	Hayat, <i>et., al.,</i> (2020); Triffan, <i>et., al.,</i> (2023); Favounte Y & Sebele-Mpatu (2020); De Neve (2019); Inasius, <i>et., al.,</i> (2020); Gegne, <i>et., al.,</i> (2015); Hofmann, <i>et., al.,</i> (2017); Taing, H. B., & Chang, Y. (2020); Alshira'h, <i>et., al.,</i> (2020); J.P Mendoza, <i>et., al.,</i> (2017)	10
2.	Profesi Pajak	Grascitz, <i>et., al.,</i> (2023)	1
3.	Penegakan Pajak	Liu, <i>et., al.,</i> (2024)	1
4.	Kualitas Pemeriksaan Pajak	Tawfik & Oudai (2022); Peprah, <i>et., al.,</i> (2022)	2
5.	Strategi Pajak	Blaufuss, <i>et., al.,</i> (2022); M. A. Sigle, <i>et., al.,</i> (2024)	2
6.	Pajak Digital	Silake, <i>et., al.,</i> (2024); Night, S. and Bananuka, J. (2020); R. Belahouaoui and E.H Attak (2024)	3
7.	Eksternal Debt & Economic Growth	Arjun & Mishra (2024)	1
8.	Audit Internal	Ebimobewei & Joyce (2024); Tharouma & Oudai (2022)	2
9.	Transformasi Digital	Al Shanti & Elessa (2023); Firk, <i>et., al.,</i> (2024); Hoblos & Pan (2023); Thottoli, <i>et., al.,</i> (2023) Santosh, <i>et., al.,</i> (2023)	5
10.	Blockchain	Lin Jiang, <i>et., al.,</i> (2024); Shahid Islam, <i>et., al.,</i> (2024), A. Pellegrino & A. Stasi (2024); Haddara <i>et., al.,</i> (2021); Liu <i>et., al.,</i> (2021); O. F Atayah & M. M Alshater (2021)	6
JUMLAH			33

Selain itu terdapat penelitian tentang kepatuhan pajak Hayat, *et., al.,* (2020), Triffan, *et., al.,* (2023), Favounte Y & Sebele-Mpatu (2020); De Neve (2019); Inasius, *et., al.,* (2020); Gegne, *et., al.,* (2015); Hofmann, *et., al.,* (2017), Taing, H. B., & Chang, Y. (2020), Alshira'h, *et., al.,* (2020) dan J.P Mendoza, *et., al.,* (2017). Kemudian penelitian dengan topik profesi pajak Grascitz, *et., al.,* (2023), kemudian penegakan pajak Liu, *et., al.,* (2024), kualitas pemeriksaan pajak Tawfik & Oudai (2022) dan Peprah, *et., al.,* (2022), Strategi pajak dengan nama peneliti Blaufuss, *et., al.,* (2022) dan M. A. Sigle, *et.,*

al., (2024), Pajak Digital Silake, *et. al.*, (2024), Night, S. and Bananuka, J. (2020) dan R. Belahouaoui and E.H Attak (2024), Eksternal Debt & Economic Growth oleh Arjun & Mishra (2024), audit internal Ebimobewei & Joyce (2024) dan Tharouma & Oudai (2022), transformasi digital Al Shanti & Elessa (2023), Firk, *et. al.*, (2024), Hoblos & Pan (2023), Thottoli, *et. al.*, (2023) dan Santosh, *et. al.*, (2023), kemudian yang terakhir *Blockchain* antara lain Lin Jiang, *et. al.*, (2024), Shahid Islam, *et. al.*, (2024), A. Pellegrino & A. Stasi (2024), Haddara *et. al.*, (2021), Liu *et. al.*, (2021) dan O. F Atayah & M. M Alshater (2021)

Hasil tabulasi membuktikan bahwa kepatuhan pajak paling banyak diteliti, sebanyak 10 peneliti, kemudian *blockchain* sebanyak 6 peneliti, kemudian transformasi digital sebanyak 5 peneliti, kemudian pajak digital sebanyak 3 orang, sedangkan audit internal, strategi pajak dan kualitas dan kualitas pemeriksaan pajak memiliki jumlah yang sama sebanyak dua orang peneliti. Sedangkan tema penelitian yang masih sedikit diteliti adalah terkait dengan profesi pajak, penegakan pajak dan *Eksternal Debt & Economic Growth*.

Namun penelitian Ali (2022) mengatakan bahwa penerapan teknologi digital dalam kegiatan audit operasional membantu auditor untuk melakukan evaluasi secara komprehensif dan menyusun laporan secara berkala. Hal tersebut merupakan sesi paling penting yakni pengamatan laporan keuangan, yang berkontribusi untuk memberikan rekomendasi informasi dan tindakan perbaikan yang tepat kepada pihak yang ditugaskan mengambil keputusan guna menghasilkan sekaligus meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang baik di dalam perusahaan. Akan tetapi masih ada kesenjangan, peralihan laporan audit pajak manual ke platform pajak digital yang telah memudahkan proses bagi pemerintah dan individu, beberapa perusahaan besar masih ada yang lebih lambat dan meragukan untuk mengadopsi metode pelaporan pajak digital. Penawaran sistem pajak digital seperti peningkatan kepatuhan pajak, dalam realitanya belum terwujud secara universal, terutama di negara berkembang. Kendala utamanya salah satunya sudah dibuktikan pada studi di Nigeria, masih ada ketidakcukupan infrastruktur IT (*Information Technology*) di Nigeria yang berarti adanya Pajak digital masih belum mumpuni untuk digunakan (Umar MA & Masud A, 2020).

Berdasarkan penelitian pajak digital atau transformasi digital dan laporan audit hasilnya masih ada kesenjangan dalam kepatuhan pajak, kebanyakan penelitian hanya fokus pada budaya, undang-undang, norma, dan lain-lain, akan tetapi dalam penelitian ini fokus pada kualitas audit internal yang efektif dibarengi dengan kemajuan teknologi, yakni adopsi *blockchain* yang dalam pelaksanaannya apa saja yang mempengaruhi kualitas audit internal atas kepatuhan pajak. Maka dari itu menurut Brennan et al. (2019) mengatakan bahwa integrasi *blockchain* ke dalam sistem pajak, sebagaimana dibuktikan dalam literatur, menunjukkan perubahan signifikan

dari metode konvensional ke praktik yang lebih kuat, tahan penipuan, dan transparan, yang secara fundamental mengubah lanskap kebijakan dan administrasi fiskal. lebih jauh menggaris bawahi implikasi yang lebih luas dari teknologi yang dianggap sangat mengganggu itu, yang akhirnya menyoroti akan perlunya mengembangkan struktur tata kelola perusahaan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi ini. Dengan demikian, *blockchain* bukan sekadar untuk peningkatan teknologi, tetapi juga landasan transformasi radikal sistem perpajakan secara global, yang sejalan dengan pergeseran ekonomi dan sosial yang lebih luas menuju digitalisasi.

Akan tetapi pendapat itu tidak sejalan dengan penelitian Catalina & Gans (2016) mengatakan bahwa teknologi *blockchain* akan memicu perubahan dalam akuntansi dan praktik audit, dan akibatnya, mempengaruhi biaya transaksi. Dengan itu akhirnya menggugah untuk membuat penelitian terbaru yang mengeksplorasi hubungan antara teknologi *blockchain* dan biaya transaksi. Misalnya, Seuren (2018) membahas kemungkinan penggunaan *blockchain* dalam transaksi real estat komersial untuk biaya transaksi yang lebih rendah. Dalam sebuah makalah teoritis tentang *blockchain*.

Oleh karena itu, berdasarkan temuan yang telah diteliti, dan beberapa temuan terdahulu oleh para peneliti yang masih terdapat kesenjangan mengenai *Blockchain* dan Transformasi Digital atas Laporan Keuangan, sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa jadi pertimbangan oleh para peneliti mengenai topik yang sama dengan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan menjawab topik permasalahan penelitian dari telaah jurnal *scopus*, dalam beberapa temuan yang diterapkan di pembahasan menyimpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai *Blockchain* dan transformasi digital, beberapa penemuan menjelaskan dengan adanya kepatuhan pajak, adanya perkembangan teknologi digital tidak memudahkan sebagian dari perusahaan perpajakan untuk menyesuaikan perkembangan yang ada, terdapat kesulitan penyesuaian struktur perusahaan dalam rangka laporan audit internal atas pajak. Berdasarkan potensi transformatif *blockchain* yang disorot dalam literatur yang ada, penting untuk mengenali status teknologi ini sebagai inovasi yang mengganggu dalam domain perpajakan dan seterusnya. Seperti yang diidentifikasi oleh Frizzo-Barker *et. al.*, peran *blockchain* melampaui kemajuan teknologi belaka; ia mendefinisikan ulang model bisnis dan kerangka operasional dengan menawarkan transparansi, keamanan, dan efisiensi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Gangguan ini tidak hanya membentuk kembali cara administrasi pajak beroperasi tetapi juga menantang gagasan tradisional tentang akuntabilitas dan tata kelola seperti yang dibahas oleh Marrone dan Hazelton, (2020). Sehingga bisa disimpulkan masih

ada kesenjangan personal perkembangan transformasi digital atas adopsi AI yakni *Blockchain*.

REFERENSI

- Hicham, D. (2023). Effects Of Digitalization On Internal Audit Activities And Practices: A Systematic Literature Review. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 36, 174-190.
- Palos-Sánchez, P. R., Baena-Luna, P., García-Ordaz, M., & Martínez-López, F. J. (2023). Digital transformation and local government response to the COVID-19 pandemic: An assessment of its impact on the sustainable development goals. *Sage Open*, 13(2), 21582440231167343.
- Graschitz, S., Holzknicht, S., & Steller, M. (2023). Perceived Attractiveness of Tax Consultancy and Auditing Professions: Insights From a German-Speaking Area. *Sage Open*, 13(1), 21582440231153100.
- Hayat, N., Salameh, A. A., Mamun, A. A., Helmi Ali, M., & Makhbul, Z. K. M. (2022). Tax compliance behavior among Malaysian taxpayers: a dual-stage pls-sem and ann analysis. *SAGE Open*, 12(3), 21582440221127190.
- Inasius, F., Darijanto, G., Gani, E., & Soepriyanto, G. (2020). Tax compliance after the implementation of tax amnesty in Indonesia. *Sage Open*, 10(4), 2158244020968793.
- Taing, H. B., & Chang, Y. (2021). Determinants of tax compliance intention: Focus on the theory of planned behavior. *International journal of public administration*, 44(1), 62-73.
- Inasius, F. (2019). Factors influencing SME tax compliance: Evidence from Indonesia. *International Journal of Public Administration*, 42(5), 367-379.
- Alshira'h, A. F., Alsqour, M. D., Lutfi, A., Alsyounf, A., & Alshirah, M. (2020). A socio-economic model of sales tax compliance. *Economies*, 8(4), 88.
- Night, S., & Bananuka, J. (2020). The mediating role of adoption of an electronic tax system in the relationship between attitude towards electronic tax system and tax compliance. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 25(49), 73-88.
- Sebele-Mpofu, F. Y. (2020). Governance quality and tax morale and compliance in Zimbabwe's informal sector. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1794662.
- Tawfik, O. I., & Elmaasrawy, H. E. (2024). Determinants of the quality of tax audits for content creation tax and tax compliance: evidence from Egypt. *SAGE Open*, 14(1), 21582440241227755.
- Peprah, J. A., Andoh, F. K., Avorkpo, E. A., Dafor, K. N., Afful Jr, B., & Obeng, C. K. (2022). Compliance Burden and Tax gap among micro and small businesses: Evidence from Ghana. *Sage Open*, 12(4), 21582440221126985.

- Blaufus, K., Jarzembki, J. K., Reineke, J., & Trenn, I. (2023). Public Disclosure of Tax Strategies and Firm's Actual Tax Policy. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 0148558X231200913.
- Hilling, A., Sandell, N., Sonnerfeldt, A., & Vilhelmsson, A. (2023). The development of a multidimensional meaning of tax: From unfair tax to fair. *Discourse & Communication*, 17(1), 57-76.
- Edmore, M., & Houdini, F. (2024). A qualitative diagnosis of factors influencing presumptive tax collection in Zimbabwe. *South Asian Journal of Business and Management Cases*, 13(2), 166-186.
- Firk, S., Hennig, J. C., Meier, J., & Wolff, M. (2024). Institutional entrepreneurship and digital transformation: The role of outsider CEOs. *Strategic Organization*, 14761270241242905.
- Hoblos, N., Sandeep, M. S., & Pan, S. L. (2023). Achieving stakeholder alignment in digital transformation: A frame transformation perspective. *Journal of Information Technology*, 02683962231219518.
- Arjun, & Mishra, B. R. (2024). External Debt and Economic Growth: Does the Role of Governance Matter in Emerging Countries?. *SAGE Open*, 14(2), 21582440241243254.
- Thottoli, M. M., Islam, M. A., Yusof, M. F. B., Hassan, M. S., & Hassan, M. A. (2023). Embracing Digital Transformation in Financial Services: From Past to Future. *SAGE Open*, 13(4), 21582440231214590.
- Islam, S., Nigar, N., Ajagbe, S. A., & Adigun, M. O. (2024). Blockchain-enabled intelligent toll management system. *Journal of Intelligent Systems*, 33(1), 20230255.
- Pellegrino, A., & Stasi, A. (2024). Critical Factors in Adopting Blockchain Technology in Value-Added Tax Systems. *Journal of Sustainability Research*, 6(2).
- Jiang, L., Yao, A., Li, W., & Wei, Q. (2024). Blockchain technology empowers the cross-border dual-channel supply chain: Introduction strategy, tax differences, optimal decisions. *Computers & Industrial Engineering*, 195, 110431.
- Hicham, D. (2023). Effects Of Digitalization On Internal Audit Activities And Practices: A Systematic Literature Review. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 36, 174-190.